

**RANGKAIAN RITUAL DALAM TRADISI “*TEMU MANTEN*”
PADA UPACARA PERKAWINAN ADAT JAWA DI DESA
BAROKAH KECAMATAN SIMPANG EMPAT KABUPATEN
TANAH BUMBU**

SKRIPSI

OLEH

MAYANG KHARISMA NENG TYAS



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI

BANJARMASIN

2024

**RANGKAIAN RITUAL DALAM TRADISI “*TEMU MANTEN*”
PADA UPACARA PERKAWINAN ADAT JAWA DI DESA
BAROKAH KECAMATAN SIMPANG EMPAT KABUPATEN
TANAH BUMBU**

Skripsi

Diajukan Kepada Fakultas Ushuluddin dan Humaniora
Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana
Strata Satu (S1) Studi Agama-Agama

Oleh

Mayang Kharisma Neng Tyas

NIM 200103010280

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI
FAKULTAS USHULUDDIN DAN HUMANIORA
PRODI STUDI AGAMA-AGAMA
BANJARMASIN**

2024

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Mayang Kharisma Neng Tyas

NIM : 200103010280

Tempat dan Tanggal Lahir : Tungkaran Pangeran, 25 Mei 2002

Jurusan/Program Studi : S1 Studi Agama-Agama

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa skripsi saya yang berjudul: "Rangkaian Ritual Dalam Tradisi *"Temu Manten"* Pada Upacara Perkawinan Adat Jawa di Desa Barokah, Kec. Simpang Empat, Kab. Tanah Bumbu" adalah benar-benar karya saya, kecuali kutipan yang disebut sumbernya. Apabila di kemudian hari terbukti bahwa skripsi ini bukan karya asli saya atau merupakan hasil plagiasi, saya menerima sanksi akademik sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Banjarmasin, 20 Juni 2024

Membuat pernyataan



2F8ALX155174977

Mayang Kharisma Neng Tyas

SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIARISME



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI BANJARMASIN
FAKULTAS USHULUDDIN DAN HUMANIORA
PROGRAM STUDI STUDI AGAMA AGAMA
Jalan Jenderal Ahmad Yani Km. 4.5 Banjarmasin 70235
Telepon (0511) 3257627; Faksimili (0511) 3254344;
Website: www.uin-antasari.ac.id; E-mail: info@uin-antasari.ac.id

SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIARISME
Nomor: 1752/Un.14/III.3/PP.00.9/06/2024

Ketua Prodi Studi Agama Agama Fakultas Ushuluddin dan Humaniora UIN Antasari menerangkan bahwa mahasiswa/i dengan identitas berikut:

Nama : Mayang Kharisma Neng Tyas
NIM : 200103010280
Program Studi : S1 Studi Agama Agama

Dengan judul skripsi:

Rangkaian Ritual dalam Tradisi "Temu Manten" Pada Upacara Perkawinan Adat Jawa di Desa Barokah, Kec. Simpang Empat, Kab. Tanah Bumbu

Dinyatakan sudah memenuhi syarat batas maksimal plagiasi kurang dari 25% (sebesar 16%) pada naskah skripsi yang disusun.

Demikian surat keterangan ini diberikan sebagai prasyarat untuk mengikuti ujian skripsi.

Banjarmasin, 24 Juni 2024

Ketua Prodi Studi Agama Agama,



Drs. Muhammad, M.Fil.I

PERSETUJUAN SKRIPSI

RANGKAIAN RITUAL DALAM TRADISI “*TEMU MANTEN*” PADA UPACARA PERKAWINAN ADAT JAWA DI DESA BAROKAH KECAMATAN SIMPANG EMPAT KABUPATEN TANAH BUMBU

Dipersembahkan dan disusun oleh:

Mayang Kharisma Neng Tyas

200103010280

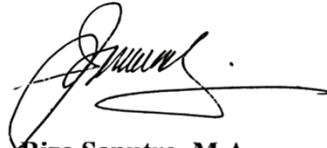
Telah disetujui oleh dosen pembimbing untuk dapat diajukan kepada tim penguji

Pembimbing I



Dr. Ahmad, S. Ag, M. Fil. I
NIP.19761116201101011003

Pembimbing II



Riza Saputra, M.A
NIP. 198910252019031016

Mengetahui,

Ketua Jurusan Studi Agama-Agama



Dr. Ahmad, S. Ag, M. Fil. I

NIP. 19761116201101011003

PENGESAHAN SKRIPSI

RANGKAIAN RITUAL DALAM TRADISI “TEMU MANTEN” PADA UPACARA PERKAWINAN ADAT JAWA DI DESA BAROKAH KECAMATAN SIMPANG EMPAT KABUPATEN TANAH BUMBU

Dipersembahkan dan disusun oleh:

Mayang KharismaNeng Tyas

200103010280

Telah diajukan kepada Tim Penguji

Pada hari Selasa, 25 Juli 2024

Tim Penguji

- | | | |
|---|---|--|
| 1. Drs. H. Arni, M. Fil. I (Ketua) | 1.  | |
| 2. Drs. H. Basrian, M. Fil. I (Penguji I) | | 2.  |
| 3. Dr. Ahmad, S. Ag, M. Fil. I (Penguji II) | 3.  | |
| 4. Riza Saputra, MA (Penguji III) | | 4.  |
| 5. Khalilah Nur 'Azmy, MA (Notulis) | 5.  | |

Mengetahui

Dekan Fakultas Ushuluddin dan Humaniora

UIN Antasari Banjarmasin



Dr. Dzikri Mirwana, M.Ag

NIP. 197812272003121002

ABSTRAK

Mayang Kharisma Neng Tyas. 200103010280. “Rangkaian Ritual dalam Tradisi “*Temu Manten*” pada Upacara Perkawinan Adat Jawa di Desa Barokah Kecamatan Simpang Empat Kabupaten Tanah Bumbu.” Pembimbing I: Dr. Ahmad, M.Fil.I, Pembimbing II: Riza Saputra, M.A, Jurusan Studi Agama-Agama, Fakultas Ushuluddin dan Humaniora, Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin, 2024.

Kata Kunci: Ritual, Tradisi, *Temu Manten*, Perkawinan, Adat Jawa.

Perkawinan adat Jawa terdiri dari nilai-nilai budaya, norma, kebiasaan, dan hukum adat yang berlaku di suatu wilayah. Tradisi Jawa yang dikenal dengan nama *Temu Manten* adalah pertemuan pengantin pria dan pengantin wanita di rumah mempelai wanita. Tradisi ini mengandung nilai-nilai agama dan filosofis seperti kesabaran, kesetiaan, kelembah lembut, cinta kasih, kesetaraan, dan tidak mencari keuntungan. Tradisi *Temu Manten* berasal dari kampung-kampung di bagian dari Jawa Tengah dan Jawa Timur. Masyarakat Jawa adalah pemilik tradisi *Temu Manten*, yang dilakukan ketika seseorang ingin menikahkan putra-putrinya.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui rangkaian ritual dalam tradisi *Temu Manten* pada upacara perkawinan adat Jawa, serta mengetahui makna dari setiap ritual yang terdapat dalam ritual *Temu Manten*. Tradisi *Temu Manten* masih dilaksanakan oleh banyak masyarakat di Desa Barokah Kecamatan Simpang Empat Kabupaten Tanah Bumbu. Metode penelitian ini adalah menggunakan metode penelitian kualitatif, dengan jenis pendekatan penelitian lapangan (*field research*) dan menggunakan pendekatan antropologi.

Hasil dari penelitian ini dapat disimpulkan bahwa tradisi *Temu Manten* tidak hanya dilaksanakan oleh masyarakat suku Jawa, akan tetapi suku apapun boleh melaksanakannya. *Temu Manten* adalah kedua belah mempelai bertemu di rumah mempelai wanita, untuk melakukan prosesi pernikahan secara adat lengkap dengan tatanan di dalamnya. Ada beberapa ritual dalam tradisi temu manten, seperti; *mijil*, *balangan gantal*, *mecah wiji dadi*, *wisuhan*, *kacar-kucur*, *mubeng ping telu*, *pecah kendi*, *sindur binayang*, *pangkon timbang*, *kembul dhahar*, *sungkeman*, lempar kembar mayang. Dari semua ritual yang ada, ada makna tersendiri di dalamnya. Yang intinya adalah sebuah harapan agar kedua pengantin menjadi keluarga yang selalu diberi keberkahan, diberi kemudahan dalam mengarungi bahtera rumah tangganya, serta selalu diiringi dengan hal-hal baik.

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahiim

Segala puji bagi Allah SWT, yang selalu memberikan segala anugerah dan kenikmatan tiada batas. Sehingga penulis masih diberikan pengetahuan untuk menggali sesuatu yang ada di alam semesta ini. Sholawat serta salam semoga selalu tercurahkan kepada junjungan kita Nabi besar Muhammad SAW, beserta keluarga, sahabat dan umatnya hingga akhir zaman.

Puji syukur atas rahmat dan karunia Allah SWT sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi yang berjudul “Rangkaian Ritual Dalam Tradisi “*Temu Manten*” Pada Upacara Perkawinan Adat Jawa di Desa Barokah, Kec. Simpang Empat, Kab. Tanah Bumbu” guna memenuhi tugas akhir sebagai mahasiswa Fakultas Ushuluddin dan Humaniora UIN Antasari Banjarmasin.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini atas izin kuasa Allah SWT dan berbagai pihak atas bantuan yang diberikan, sehingga tidak ada kata yang bisa penulis sampaikan selain dari pada ucapan terima kasih yang begitu besar dan ucapan maaf atas segala kekurangan. Sehubungan dengan itu, maka dengan segala kerendahan hati, penulis ucapkan terima kasih dan penghargaan setinggi-tingginya kepada semua pihak yang sudah memberikan bantuan.

Khususnya, penulis ucapkan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Mujiburrahman, MA selaku rektor UIN Antasari Banjarmasin yang sudah menyediakan wadah serta fasilitas untuk menggali ilmu pengetahuan selama berkuliah di UIN Antasari Banjarmasin.
2. Bapak Dr. Dzikri Nirwana, M.Ag selaku Dekan Fakultas Ushuluddin dan Humaniora UIN Antasari Banjarmasin yang sudah berkenan menerima dan menyetujui skripsi ini serta mengizinkan penulis melakukan penelitian untuk diajukan dan sampai ke tahap

depan sidang Tim Penguji Skripsi Fakultas Ushuluddin dan Humaniora UIN Antasari Banjarmasin.

3. Bapak Dr. Ahmad, S. Ag, M. Fil.I selaku Ketua Prodi Studi Agama-Agama UIN Antasari Banjarmasin sekaligus Dosen Pembimbing I yang telah berkenan menyediakan banyak waktu untuk memberikan bimbingan, arahan, dan petunjuk sesuai dengan kepentingan dan pengembangan Jurusan Studi Agama-Agama.
4. Bapak Muhammad Sandi Rosyadi, MA selaku sekretaris Jurusan Studi Agama-Agama.
5. Bapak Riza Saputra, MA selaku Dosen Pembimbing II yang telah berkenan menyediakan banyak waktu untuk memberikan bimbingan, arahan dan koreksi selama penulisan skripsi ini.
6. Bapak dan Ibu Dosen serta asisten Dosen yang telah memberikan ilmu pengetahuan yang sangat berharga kepada penulis selama menuntut ilmu di Fakultas Ushuluddin dan Humaniora UIN Antasari Banjarmasin hingga menyelesaikan studi ini.
7. Para karyawan/karyawati serta para staff tata usaha Fakultas Ushuluddin dan Humaniora UIN Antasari Banjarmasin yang telah memberikan pelayanan administrasi selama kuliah hingga penyusunan skripsi ini.
8. Kepala perpustakaan UIN Antasari Banjarmasin dan Fakultas Ushuluddin dan Humaniora beserta staff yang telah memberikan pelayanan serta membantu meminjamkan buku-buku untuk dijadikan literatur sebagai kepentingan studi maupun penyusunan skripsi ini.
9. Kepada para penyelenggara Ritual Tradisi *Temu Manten* serta para informan yang telah memberikan izin dan memudahkan dalam memperoleh data dan informasi dalam penyusunan skripsi ini.
10. Kepada kedua orangtua dan keluarga tercinta yang selalu memberikan dukungan, doa, semangat, motivasi, serta materi sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

11. Kepada teman-teman seperjuangan S-1 Studi Agama - Agama angkatan 2020 yang telah turut membantu dalam rangka kelancaran penulisan skripsi ini.
12. Kepada semua pihak yang selama ini memberikan bantuan dan motivasi yang sangat berharga dalam menyelesaikan skripsi ini, baik secara langsung maupun tidak langsung.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih banyak kekurangan, jauh dari kata sempurna, baik dari materi maupun metodologi. Oleh karena itu, segala kritik dan saran yang membangun selalu penulis perhatikan dan pertimbangkan dan sempurnanya skripsi ini.

Akhir pengantar, penulis berharap seraya berdoa kepada Allah SWT, agar berkenan membalas segala bantuan, bimbingan dan dorongan dari semua pihak dengan ganjaran yang berlipat ganda dan akan dicatat-Nya sebagai amal baik bagi mereka. Penulis juga berharap agar skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua, terutama bagi penulis sendiri.

Banjarmasin, 20 Juni 2024

Penulis,

Mayang Kharisma Neng Tyas

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-INDONESIA

1.	ا	:	A		16.	ط	:	Th
2.	ب	:	B		17.	ظ	:	Zh
3.	ت	:	T		18.	ع	:	'
4.	ث	:	Ts		19.	غ	:	Gh
5.	ج	:	J		20.	ف	:	F
6.	ح	:	<u>H</u>		21.	ق	:	Q
7.	خ	:	Kh		22.	ك	:	K
8.	د	:	D		23.	ل	:	L
9.	ذ	:	Dz		24.	م	:	M
10.	ر	:	R		25.	ن	:	N
11.	ز	:	Z		26.	و	:	W
12.	س	:	S		27.	ه	:	H
13.	ش	:	Sy		28.	ء	:	`
14.	ص	:	Sh		29.	ي	:	Y
15.	ض	:	Dh					

1. Vokal

Vokal dalam bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong. Vokal tunggal memiliki ketentuan alih aksara sebagai berikut.

Tanda Vokal Arab	Tanda Vokal Latin	Keterangan
َ	a	Fathah
ِ	i	Kasrah
ُ	u	Dhammah

Kata sandang: Contoh (الرِّجَال) *al-rijâl* bukan *ar-rijâl*, (الدِّيَّان) *al-diwân* bukan *ad-diwân*.

Syiddah: Misalnya, kata (الضَّرُورَة) tidak ditulis *adh-dharûrah* melainkan *al-dharûrah*, demikian seterusnya.

Vokal rangkap memiliki ketentuan alih aksara sebagai berikut.

Tanda Vokal Arab	Tanda Vokal Latin	Keterangan
يَ -	ai	a dan i
وَ -	au	a dan u

2. Vokal Panjang

Ketentuan alih aksara vokal panjang (mad), yang dalam bahasa Arab dilambangkan dengan harakat dan huruf sebagai berikut.

Tanda Vokal Arab	Tanda Vokal Latin	Keterangan
يَا	â	a dengan topi di atas
يِ	î	i dengan topi di atas
يُو	û	u dengan topi di atas

3. Kata Sandang

Kata sandang, yang dalam sistem aksara Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu dialihaksarakan menjadi huruf /l/, baik diikuti huruf syamsiyah maupun huruf kamariah. Contoh: *al-rijâl* bukan *ar-rijâl*, *al-dîwân* bukan *ad-dîwân*.

4. Syiddah (*Tasydîd*)

Syiddah atau *tasydîd* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda (◌̣) dalam alih aksara ini dilambangkan dengan huruf, yaitu dengan menggandakan huruf yang diberi tanda syiddah itu. Akan tetapi, hal ini tidak berlaku jika huruf yang menerima tanda syiddah itu terletak setelah kata sandang yang diikuti oleh huruf-huruf syamsiyah. Misalnya, kata (الضرورة) tidak ditulis *ad-dharûrah* melainkan *al-dharûrah*, demikian seterusnya.

5. *Ta Marbûthah*

Berkaitan dengan alih aksara ini, jika huruf *ta marbûthah* terdapat pada kata yang berdiri sendiri, maka huruf tersebut dialihaksarakan menjadi huruf /h/ (lihat contoh 1 di bawah). Hal yang sama juga berlaku jika *ta marbûthah* tersebut diikuti oleh kata sifat (*na'at*) (lihat contoh 2). Namun, jika huruf *ta marbûthah* tersebut diikuti kata benda (*ism*), maka huruf tersebut dialihaksarakan menjadi huruf /t/ (lihat contoh 3).

No	Kata Arab	Alih Aksara
1	طَرِيقَةٌ	Tharîqah
2	الْجَامِعَةُ الْإِسْلَامِيَّةُ	Al-Jâmî'ah al-Islâmiyyah
3	وَحْدَةُ الْوُجُودِ	Wahdah al-Wujûd

6. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam alih aksara ini huruf kapital tersebut juga digunakan, dengan mengikuti ketentuan yang berlaku dalam ejaan Bahasa Indonesia, antara lain untuk menuliskan permulaan kalimat, huruf awal nama tempat, nama bulan, nama diri, dan lain-lain. Jika nama diri didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal atau kata sandangnya. Contoh: al-Ghazali bukan Al-Ghazali, al-Banjari bukan Al-Banjari.

Beberapa ketentuan lain dalam Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI) sebetulnya juga dapat diterapkan dalam alih aksara ini, misalnya ketentuan mengenai huruf cetak miring (*italic*) atau cetak tebal (*bold*). Jika menurut PUEBI, judul buku itu ditulis dengan cetak miring, maka demikian halnya dalam alih aksaranya, demikian seterusnya.

Berkaitan dengan penulisan nama, untuk nama-nama tokoh yang berasal dari Nusantara sendiri, disarankan tidak dialihaksarakan meskipun akar katanya berasal dari bahasa Arab. Misalnya ditulis Abdussamad al-Palimbani, tidak *'Abd al-Samad al-Palimbânî*; Nuruddin al-Raniri, tidak *Nûr al-Dîn al-Rânîrî*.

7. Cara Penulisan Kata

Setiap kata, baik kata kerja (*fi'l*), kata benda (*ism*), maupun huruf (*harf*) ditulis secara terpisah. Berikut adalah beberapa contoh alih aksara atas kalimat-kalimat dalam Bahasa Arab.

Aksara Arab	Alih Aksara
ذَهَبَ الْأُسْتَاذُ	dzahaba al-ustâdzu
ثَبَّتَ الْأَجْرُ	tsabata al-ajru
الْحَرَكَةُ الْعَصْرِيَّةُ	al-harakah al-‘ashriyyah
أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ	asyhadu an lâ ilâha illa Allâh
مَوْلَانَا مَلِكُ الصَّالِحِ	mawlânâ Malik al-Shâlih
يُؤْتِرُكُمْ اللَّهُ	yu’tsirukum Allâh
الْمَظَاهِرُ الْعَقْلِيَّةُ	al-mazhâhir al-‘aqliyyah
حُبُّ الْإِسْطِثْلَاةِ	hub al-istithlâ’
الْمَادَّةُ الْمَصْنُوعَةُ مِنَ الْحَيَوَانَاتِ	al-mâddah al-mashnû’ah min al-hayawân
طَرْفُ الْعَيْنِ	tharf al-‘ayni
الْمُسَاهَمَةُ	al-musâhmah
مَنْ سَلَكَ طَرِيقًا	man salaka tharîqan

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN	ii
SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIARISME.....	iii
PERSETUJUAN SKRIPSI.....	iv
PENGESAHAN SKRIPSI.....	v
ABSTRAK	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
TRANSLITERASI.....	x
DAFTAR ISI.....	xv
DAFTAR TABEL	xvii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	3
C. Tujuan Penelitian	4
D. Definisi Istilah	5
E. Penelitian Terdahulu.....	7
F. Sistematika Penulisan	11
BAB II LANDASAN TEORI	12
A. Pengertian Tradisi.....	14
B. Pengertian Ritual	16
C. Pengertian Temu Manten.....	18
BAB III METODE PENELITIAN	21
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	21
B. Subjek, Objek dan Lokasi Penelitian	22
C. Data dan Sumber Data.....	23
D. Teknik Pengumpulan data.....	24
E. Teknik Analisis Data	25
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PENYAJIAN DATA.....	28
A. Hasil Penelitian	28
1. Sejarah Desa Barokah.....	28
2. Kondisi Desa Barokah.....	32
3. Jumlah Penduduk Desa Barokah.....	32
4. Kondisi Sosial Budaya Desa Barokah.....	35
5. Kondisi Perekonomian Desa Barokah.....	36
6. Lembaga Kemasyarakatan Desa.....	37

B. Penyajian Data.....	38
1. Tradisi Temu Manten dan Rangkaian Ritualnya.....	38
2. Analisis Makna Rangkaian Ritual Tradisi Temu Manten	42
BAB V PENUTUP	52
A. Simpulan.....	52
B. Saran.....	53
DAFTAR PUSTAKA	54
LAMPIRAN-LAMPIRAN	57
DAFTAR RIWAYAT HIDUP PENULIS	69

DAFTAR TABEL

No	Halaman
4.1 Masa Jabatan Kepala Desa Barokah	31
4.2 Jumlah Penduduk Desa Barokah Tahun 2023	33
4.3 Jumlah Penduduk Berdasarkan Umur	33
4.4 Jumlah Penduduk Berdasarkan Pendidikan	34
4.5 Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis Agama.....	35
4.6 Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis Pekerjaan	36